

Universitas Ngudi Waluyo
Program studi S1 Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan
Skripsi, Juli 2025
Dwi Puji Rahayu
024211025

HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN DENGAN KEPATUHAN PENGGUNAAN APD PADA PEKERJA DI PT HESED INDONESIA

ABSTRAK

Latar Belakang: Keselamatan dan kesehatan kerja merupakan aspek penting dalam dunia industri, khususnya di bagian produksi yang memiliki potensi risiko tinggi. PT Hesed Indonesia merupakan perusahaan yang bergerak di bidang garmen, yang dalam proses kerjanya memiliki berbagai potensi risiko kecelakaan kerja. Risiko-risiko tersebut meliputi kecelakaan fisik akibat kontak langsung dengan mesin produksi, terpeleset karena lingkungan kerja yang licin, serta tersayat benda tajam seperti jarum atau gunting. Selain itu, pekerja juga berisiko terpapar debu dan serat tekstil yang dapat menyebabkan gangguan pernapasan jika terhirup secara terus-menerus. Melihat berbagai risiko tersebut, penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) menjadi hal yang sangat penting di PT Hesed. APD berfungsi sebagai perlindungan pertama bagi pekerja agar terhindar dari cedera, penyakit akibat kerja, maupun dampak jangka panjang lainnya. Dengan menggunakan APD secara tepat, seperti masker, sepatu safety, dan alat pelindung kepala, maka tingkat risiko dapat diminimalkan.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan penggunaan APD pada pekerja bagian produksi di PT Hesed Indonesia.

Metode: Penelitian ini menggunakan desain analitik observasional dengan pendekatan cross sectional. Sampel berjumlah 87 pekerja bagian produksi yang dipilih menggunakan teknik probability sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner tertutup yang telah diuji validitas dan reliabilitas. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat menggunakan uji Chi-square.

Hasil: Sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan baik (87,4%) dan kepatuhan tinggi terhadap penggunaan APD (81,6%). Hasil uji statistik menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan kepatuhan penggunaan APD ($p = 0,004$).

Kesimpulan: Terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan kepatuhan penggunaan APD pada pekerja bagian produksi di PT Hesed Indonesia. Peningkatan pengetahuan pekerja diharapkan dapat memperkuat budaya K3 dan menurunkan angka kecelakaan kerja di lingkungan perusahaan.

Kata Kunci: Pengetahuan, Kepatuhan, Alat Pelindung Diri (APD), Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), Pekerja Produksi

Ngudi Waluyo University
Public Health Study Program, Faculty of Health
Final Project, July 2025
Dwi Puji Rahayu
024211025

THE RELATIONSHIP BETWEEN KNOWLEDGE AND COMPLIANCE WITH THE USE OF PPE FOR WORKERS AT PT HESED INDONESIA

ABSTRACT

Background: Occupational safety and health are crucial aspects of the industrial world, particularly in the production sector, which carries high potential risks. PT Hesed Indonesia is a company engaged in the garment sector, whose work processes face various potential workplace accident risks. These risks include physical accidents due to direct contact with production machines, slipping due to slippery work environments, and cuts from sharp objects such as needles or scissors. Furthermore, workers are also at risk of exposure to dust and textile fibers, which can cause respiratory problems if inhaled continuously. Given these risks, the use of Personal Protective Equipment (PPE) is crucial at PT Hesed. PPE serves as the first line of protection for workers to avoid injuries, occupational diseases, and other long-term impacts. By properly using PPE, such as masks, safety shoes, and head protection, the level of risk can be minimized.

Objective: This study aims to determine the relationship between knowledge and compliance in the use of PPE among production workers at PT Hesed Indonesia.

Methods: This research employed an analytical observational design with a cross-sectional approach. A total of 87 production workers were selected using probability sampling. Data were collected through a structured questionnaire that had been validated and tested for reliability. Data analysis was conducted using univariate and bivariate techniques with the Chi-square test.

Results: Most respondents had good knowledge (87.4%) and high compliance with PPE usage (81.6%). Statistical analysis showed a significant relationship between knowledge and PPE compliance ($p = 0.004$).

Conclusion: There is a significant relationship between knowledge and compliance with PPE usage among production workers at PT. Hesed Indonesia. Increasing workers' knowledge is expected to enhance occupational safety culture and reduce workplace accidents in the company.

Keywords: Knowledge, Compliance, Personal Protective Equipment (PPE), Occupational Safety and Health (OSH), Production Workers